

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang “Upaya Pembinaan Kepribadian Muslim Pada Anak Di Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Aitam Budi Mulia Tambakrejo Gurah”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembinaan kepribadian muslim pada anak di Panti Asuhan Budi Mulia Desa Tambak Rejo Gurah Kediri cukup baik, adapun upaya yang dilakukan para pembina panti asuhan adalah dengan memberikan pengajaran ilmu, seperti kitab kuning dan pengajian-pengajian. Pengajaran ilmu agama lebih menekankan pada aspek akhlak; pemberian bimbingan, bimbingan yang diberikan lebih bersifat rohaniyah, kedisiplinan, bimbingan akhlak, dan teguran; kegiatan di asrama, kegiatan di asrama antara lain tadarus al qur'an, mengaji pelajaran diniyah, membaca tahlil dan yasin di lingkungan sekitar asrama, dan pidato dan qiro'at.

2. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam upaya pembinaan kepribadian muslim pada anak di Panti Asuhan Budi Mulia Desa Tambak Rejo Gurah Kediri, adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor penunjang dalam upaya pembinaan kepribadian muslim pada anak di Panti Asuhan Budi Mulia Desa Tambak Rejo Gurah Kediri, adalah **mendapat dukungan dari orang tua**. Orang tua berharap agar anaknya menjadi lebih baik ; **minat anak asuh**, Sebagian anak asuh mempunyai minat untuk belajar di panti asuhan, hanya sebagian kecil saja yang kurang mempunyai minat. Hal ini dapat diatasi Pembina dengan terus memberi dukungan ; **Sarana dan prasarana**, sarana dan prasarana yang tersedia cukup baik, seperti: ruang belajar, penerangan yang cukup, meja belajar, buku, mesin jahit, mesin bordir dan lain-lain ; **Peran pembina terhadap anak asuh**, peran pembina dalam rangka membinaa kepribadian anak asuh antara lain: selalu mengawasi kegiatan anak asuh, memberi pengarahan dan nasehat, dan juga menegur anak-anak bila melakukan kesalahan.
 - b. Faktor penghambat dalam upaya pembinaan kepribadian muslim pada anak di Panti Asuhan Budi Mulia Desa Tambak Rejo Gurah Kediri, adalah faktor **Emosi anak**, emosi anak asuh di Panti Asuhan Budi Mulia pada dasarnya berbeda-beda. Hal ini dikarenakan latar belakang anak asuh yang berbeda. Ada anak asuh yang mempunyai emosi tinggi dan ada yang biasa saja ; **Faktor lingkungan**, lingkungan anak asuh

sebelum di asrama terkadang kurang mendukung terhadap pembinaan kepribadian anak asuh. Selain itu lingkungan pergaulan anak asuh dengan teman di luar asrama juga mempengaruhi , terutama pengaruh yang buruk.

B. Saran-saran

Saran-saran yang di berikan peneliti dalam rangka untuk lebih meningkatkan pembinaan dan kualitas anak asuh di panti asuhan oleh pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepada anak asuh
 - a. Anak asuh hendaknya selalu meningkatkan kualitas belajarnya, agar mempunyai kepribadian yang kuat, seperti yang telah dicontohkan Nabi.
 - b. Anak asuh hendaknya selalu menanamkan akhlak terpuji yang mencerminkan kepribadian muslim
 - c. Anak asuh hendaknya menaati peraturan yang telah ditetapkan panti asuhan
2. Kepada pembina panti asuhan
 - a. Pembina hendaknya selalu telaten memberikan motivasi kepada anak asuhnya untuk tetap belajar dengan rajin
 - b. Pembina hendaknya lebih mengontrol pergaulan anak asuh di luar asrama dan memperketat anak asuh bergaul di luar asrama

3. Kepada pemerintah
 - a. Pemerintah hendaknya memberikan sumbangan dana untuk membiayai sekolah anak asuh
 - b. Pemerintah hendaknya memberikan dana untuk menambah sarana dan Masyarakata hendaknya turut prasarana di panti asuhan
4. Kepada masyarakat
 - a. Masyarakat hendaknya turut serta aktif mendukung untuk membina kepribadian anak asuh
 - b. Masyarakat yang mampu hendaknya memberikan sumbangan dana untuk membiayai sekolah anak asuh